

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Citra Destinasi terhadap Intensi mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kajian teoretik, data, pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara citra destinasi terhadap Intensi mengunjungi Pulau Belitung dengan persamaan regresi yaitu

$$\hat{Y} = 45.107 + 0.555X_1$$

Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan nilai konstan sebesar 45.107 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel citra destinasi sebagai X_1 atau dapat dikatakan jika nilai $X_1 = 0$, maka Intensi mengunjungi Pulau Belitung sebesar 45.107. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0.555 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% citra destinasi dengan konstanta 45.107, maka akan Intensi mengunjungi Pulau meningkat sebesar 0.555%.

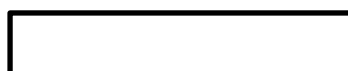
Hasil uji t diatas, maka nilai t_{hitung} variabel citra destinasi (X_1) sebesar 10.228. Nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05 : 2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $240-3-1= 236$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,96, jadi $t_{hitung} (10.228) > t_{tabel} (1,96)$.

Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan dapat disimpulkan jika citra destinasi secara parsial mempengaruhi Intensi mengunjungi Pulau Belitung.

Besar nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,302, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu citra destinasi terhadap variabel terikat yaitu Intensi mengunjungi Pulau Belitung sebesar 30.2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

2. Norma Subyektif terhadap Intensi mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kajian teoretik, data, pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan



antara norma subyektif terhadap Intensi mengunjungi Pulau Belitung dengan persamaan regresi yaitu

$$\hat{Y} = 46.994 + 0.527X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstan sebesar 46.994 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel norma subyektif sebagai X_2 atau dapat dikatakan jika nilai $X_2 = 0$, maka Intensi mengunjungi Pulau Belitung sebesar 46.994. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0.527 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% norma subyektif dengan konstanta 46.994, maka akan Intensi mengunjungi Pulau meningkat sebesar 0.527%.

Hasil uji t diatas maka nilai t_{hitung} variabel norma subyektif (X_2) sebesar 10.638. Nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05 : 2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $240-3-1= 236$, jadi t_{hitung} (10.638) > t_{tabel} (1,96).

Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan dapat disimpulkan jika norma subyektif secara parsial mempengaruhi Intensi mengunjungi Pulau Belitung.

Besar nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,322, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu norma subyektif terhadap variabel terikat yaitu Intensi mengunjungi Pulau Belitung sebesar 32,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel norma subyektif.

3. Sikap terhadap Intensi Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kajian teoretik, data, pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara norma subyektif terhadap Intensi mengunjungi Pulau Belitung dengan persamaan regresi yaitu

$$\hat{Y} = 33.371 + 0.702X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstan sebesar 33.371 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel sikap sebagai X_3 atau dapat dikatakan jika nilai $X_3 = 0$, maka Intensi mengunjungi Pulau Belitung sebesar 33.371. Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0.702 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% sikap dengan konstanta 33.371, maka akan Intensi mengunjungi Pulau meningkat sebesar 0.702%.

Hasil uji t diatas maka nilai t_{hitung} variabel sikap (X_3) sebesar 10.709. Nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05 : 2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $240-3-1= 236$, jadi $t_{hitung} (10.709) > t_{tabel} (1,96)$.

Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan dapat disimpulkan jika sikap secara parsial mempengaruhi Intensi mengunjungi Pulau Belitung.

Hasil *output* analisis koefisien determinasi diatas maka diperoleh besar nilai *R Square* (R^2) sebesar 0.325, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu sikap terhadap variabel terikat yaitu Intensi mengunjungi Pulau Belitung sebesar 32.5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel sikap.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa citra destinasi sebagai faktor pertama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi mengunjungi Pulau Belitung. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammed Bala Bankil *et al.*, dan Mohammad Reza Zalilvan *et al.*. Hal ini menunjukkan bahwa intensi mengunjungi Pulau Belitung dapat ditingkatkan dengan adanya citra destinasi yang baik dan positif.

Faktor kedua yaitu norma subyektif juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi mengunjungi Pulau Belitung. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Carol Y. Lu *et al.*, dan Usep Suhud. Hal ini menunjukkan bahwa pendapat positif atau negatif yang disampaikan oleh orang terdekat seperti halnya orang tua, saudara, sahabat dan teman main dapat mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Belitung.

Faktor ketiga yaitu sikap juga berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Chin-Tsu Chen dan Zarrad dan Debabi. Hal ini membuktikan bahwa seseorang yang memiliki sikap untuk berkunjung dapat meningkatkan intensi mengunjungi Pulau Belitung

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap citra destinasi, norma subyektif dan sikap telah terbukti secara empiris merupakan variabel yang

penting dalam meningkatkan intensi mengunjungi Pulau Belitung. Sehingga implikasi praktis akan difokuskan kepada ketiga variabel tersebut. Temuan dan implikasi dari penelitian ini diantaranya:

- a. Variabel citra destinasi memiliki nilai signifikansi yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa wisatawan melihat dari faktor citra destinasi yang terdapat di Pulau Belitung. Frekuensi Jawaban responden juga lebih banyak yang berpendapat setuju terhadap pernyataan dari citra destinasi. Selanjutnya, nilai persentase indikator tertinggi yaitu faktor Budaya, Sejarah dan Kesenian sebesar 18%. Hal ini menyebabkan wisatawan beranggapan bahwa budaya, sejarah dan kesenian identik dengan citra destinasi wisata. Namun, sedikit wisatawan yang belum mengetahui budaya, sejarah dan kesenian yang terdapat di Pulau Belitung. Dan yang memiliki skor terendah 16.11% adalah indikator lingkungan alam seperti, pemandangan alam, daya tarik tempat wisata dan kebersihan yang kesemuanya terdapat di Pulau Belitung. Hal ini terjadi karena masih banyak wisatawan yang belum mengetahui keindahan panorama alam yang dimiliki Pulau Belitung.
- b. Variabel norma subyektif dapat diketahui bahwa indikator pendapat orang terdekat yang memiliki skor tertinggi adalah pendapat orang penting lainnya, yaitu sebesar 34%. Selanjutnya, pendapat teman atau sahabat sebesar 33.46%. Dan pendapat keluarga, yaitu sebesar 32.82%. memiliki

skor terendah. Hal ini terjadi karena pendapat teman atau sahabat lebih didengar dari pada pendapat orang tua atau keluarga, karena keterbatasan pengetahuan pada anggota keluarga tentang Pulau Belitung.

- c. Variabel sikap dapat diketahui bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah kognitif dengan indikator pengetahuan wisatawan, yaitu sebesar 33.53%. Selanjutnya, dimensi afektif dengan indikator perasaan yang wisatawan rasakan, yaitu sebesar 33.48%. Dan terakhir yang memiliki skor terendah adalah dimensi konatif dengan indikator perilaku atau tindakan wisatawan yaitu sebesar 32.98%. Hal ini terjadi karena ketika seseorang ingin memutuskan untuk berlibur atau tidak banyak pertimbangan yang harus dilalui oleh seseorang seperti halnya sejauh mana manfaat yang akan mereka dapatkan dan kesenangan yang akan mereka capai.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam meningkatkan Intensi mengunjungi Pulau Belitung:

1. Pihak pengelola wisata dan pemerintah daerah diharap lebih memaksimalkan promosi wisata di Pulau Belitung dengan menjelaskan kelebihan-kelebihan yang dimiliki Pulau Belitung, seperti halnya panorama alam yang memukau dan oleh-oleh khas yang dapat dibeli ketika mengunjungi Pulau Belitung.

2. Memperbanyak referensi wisata ketika ingin mengunjungi Pulau Belitung sehingga wisatawan lebih mendapatkan hasil yang memuaskan ketika berkunjung ke Pulau Belitung.
3. Dari sisi wisatawan, lebih memperbanyak pendapat dari beberapa orang terdekat yang pernah mengunjungi Pulau Belitung untuk mengetahui sisi positif atau hal-hal yang sebaiknya tidak dilakukan ketika mengunjungi Pulau Belitung.